

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SAFETY BRIEFING MITIGASI SEKOLAH DARURAT PADA GURU SEKOLAH DASAR
DAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI SAMARINDA**

Tim Pengabdian :

Ketua	: Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep	NIDN 1104098701	Prodi D III Keperawatan
Anggota 1	: Burhanto, S.ST., M.Kes	NIDN 1118047101	Prodi D III Keperawatan
Anggota 2	: Ns.Faried Rahman Hidayat, S.Kep.,M.Kes	NIDN 1112068002	Prodi D III Keperawatan
Anggota 3	: Ns. Ulfatul Muflihah., M.N.S	NIDN 1118039302	Prodi D III Keperawatan
Anggota 3	: Nurhidayah	NIM 2011102416098	Prodi D III Keperawatan
Anggota 4	: Jumratul Amaliya	NIM 2011102416107	Prodi D III Keperawatan
Anggota 5	: Isnaini	NIM 2011102416122	Prodi D III Keperawatan

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2021/2022**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA**

Judul Kegiatan : Safety Briefing Mitigasi Sekolah Daurat pada Guru Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Samarinda

Bidang : Keperawatan Gawat Darurat
Jenis : Pengabdian masyarakat

Ketua Pengabdian Masyarakat
A. Nama Lengkap : Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep
B. NIDN : 1104098701
C. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
D. Program Studi : D3 Keperawatan
E. Nomor HP : 082252685122
F. Surel (e-mail) : taw965@umkt.ac.id

Anggota Pengabdian Masyarakat (1)
A. Nama Lengkap : Burhanto, S.ST., M.Kes
B. NIDN : 1118047101
C. Program Studi : D3 Keperawatan

Anggota Pengabdian Masyarakat (2)
A. Nama Lengkap : Ns. Faried Rahman Hidayat, S.Kep., M.Kes
B. NIDN : 1112068002
C. Program Studi : D3 Keperawatan

Anggota Pengabdian Masyarakat (3)
A. Nama Lengkap : Ns. Ulfatul Muflihah., M.N.S
B. NIDN : 1118039302
C. Program Studi : D3 Keperawatan

Anggota Pengabdian Masyarakat (4)
A. Nama Lengkap : Nurhidayah
B. NIM : 2011102416098
C. Program Studi : D3 Keperawatan

Anggota Pengabdian Masyarakat (5)
A. Nama Lengkap : Jumratul Amaliya
B. NIDN : 2011102416107
C. Program Studi : D3 Keperawatan

Anggota Pengabdian Masyarakat (6)
A. Nama Lengkap : Isnaini
B. NIDN : 2011102416122
C. Program Studi : D3 Keperawatan

Biaya Pengabmasy Keseluruhan : Rp. 12.000.000
Mengetahui,

Samarinda, 11 Maret 2022

Ketua Program D3 Keperawatan

Ketua Pengabdian

Ns. Ramdhan Ismahmudi, S.Kep. MPH
NIDN: 1110027301

Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep
NIDN : 1104098701



Menyetujui,
Ketua LPPM UMKT
Paula Mariana Kustiawan, Ph.D
NIDN/1114098901



PRAKATA

Alhamdulillah, syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat. shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah Nabi Muhammad SAW.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada dan pembuatan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena kami akan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Rekan dosen dan mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Atas segala bantuan berupa tenaga dan pemikiran dalam pelaksanaan kegiatan ini semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah, Amin.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar perbaikan di kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi karya yang memberi dampak positif buat kita semua, Amin Ya Rabbal'Alamiin.

Samarinda 11 Maret 2022
Tertanda,

(Tim Pengabdi)

DAFTAR ISI

Lembar pengesahan.....	2
Prakata.....	3
Daftar Isi.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1. Latar Belakang.....	5
1.2. Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan.....	6
1.3. Tujuan, Manfaat Dan Dampak Kegiatan Yang Diharapkan.....	6
1.4. Target Luaran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
BAB III STRATEGI DAN PERENCANAAN KEGIATAN.....	13
BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN BERKELANJUTANNYA.....	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Bencana alam dapat terjadi secara tiba-tiba maupun melalui proses yang berlangsung secara perlahan. Beberapa jenis bencana seperti gempa bumi, hampir tidak mungkin diperkirakan secara akurat kapan, dimana akan terjadi dan besaran kekuatannya. Sedangkan beberapa bencana lainnya seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, letusan gunungapi, tsunami dan anomali cuaca masih dapat diramalkan sebelumnya. Meskipun demikian kejadian bencana selalu memberikan dampak kejutan dan menimbulkan banyak kerugian baik jiwa maupun materi. Kejutan tersebut terjadi karena kurangnya kewaspadaan dan kesiapan dalam menghadapi ancaman bahaya. Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, maka penyelenggaraan penanggulangan bencana diharapkan akan semakin baik, karena Pemerintah dan Pemerintah daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Penanggulangan bencana dilakukan secara terarah mulai pra bencana, saat tanggap darurat, dan pasca bencana. Tahap awal dalam upaya ini adalah mengenali/mengidentifikasi terhadap sumber bahaya atau ancaman bencana. Dalam menghadapi ancaman bencana, kesiapsiagaan menjadi kunci keselamatan diri kita. Indonesia memiliki beragam potensi keadaan darurat yang dapat terjadi seperti tsunami, gempa bumi, kebakaran, banjir, tanah longsor dan yang lainnya sehingga masyarakat diimbau agar memiliki kesiapsiagaan yang tepat agar dapat melakukan penanggulangan penyelamatan, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Menghadapi berbagai jenis bencana tersebut, maka dilakukan upaya mitigasi dengan prinsip-prinsip bahwa bencana adalah titik awal upaya mitigasi bagi bencana serupa berikutnya, Upaya mitigasi itu sangat kompleks yang saling ketergantungan dan melibatkan banyak pihak, upaya mitigasi aktif lebih efektif dibanding upaya mitigasi pasif, jika sumberdaya terbatas, maka prioritas harus diberikan kepada kelompok rentan, upaya mitigasi memerlukan pemantauan dan evaluasi yang terus menerus untuk mengetahui perubahan situasi.

Sedangkan strategi mitigasi bencana dapat dilakukan antara lain dengan: mengintegrasikan mitigasi bencana dalam program pembangunan yang lebih besar., pemilihan upaya mitigasi harus didasarkan atas biaya dan manfaat., agar dapat diterima masyarakat, mitigasi harus menunjukkan hasil yang segera tampak. upaya mitigasi harus dimulai dari yang mudah dilaksanakan segera setelah bencana, mitigasi dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan lokal dalam manajemen dan perencanaan. Prodi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang unggul di kegawatdaruratan dengan akreditasi LAM -PTKes A mempunyai peran dan ingin berkontribusi nyata dalam permasalahan kesehatan di bangsa Indonesia.

1.2 Perumusan Konsep Dan Strategi Kegiatan

- a. Validasi Kegiatan terkait jadwal dan susunan acara kegiatan dari Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Kalimantan Timur.
- b. Membuat materi terbaru berdasar refrensi perkembangan dalam pencegahan dan penyelamatan dari bencana alam yang biasa diambil dari BNPB.
- c. Memastikan penyampaian materi menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh semua orang dengan menyajikan banyak video sehingga lebih mudah diterima.
- d. Memberikan materi kepada panitia Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Kalimantan Timur untuk diberikan kepada peserta.
- e. Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya.

1.3 Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan Yang Diharapkan

Kegiatan ini disusun dengan maksud sebagai respon balik yang baik atas permintaan dan kolaborasi di prodi D3 Keperawatan yang unggul dalam bidang kegawatdaruatan dengan LPMP bersama BAPELKES Provinsi Kalimantan Timur.

.Adapun tujuan kegiatan ini, yaitu :

1. Memberikan informasi dan pemahaman tentang pengertian mitigasi bencana alam
2. Memberikan informasi, pemahaman tentang penyebab suatu bencana alam
3. Memberikan informasi dan pemahaman tentang cara penyelamatan/safety saat bencana alam

Dengan adanya kegiatan ini maka akan memberikan manfaat berupa :

1. Guru memiliki pengetahuan, pemahaman tentang tentang mitigasi bencana alam
2. Guru memiliki pengetahuan, pemahaman tentang penyebab bencana alam
3. Guru memiliki pengetahuan, pemahaman tentang cara penyelamatan/safety saat bencana alam

Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Terjadinya kerjasama yang nyata antara prodi D3 UMKT, Bapelkes dan LPMP
2. Dapat membuka pengetahuan terkait Safety Briefing mitigasi bencana.
3. Dapat memberikan dampak positif kepercayaan diri bagi guru dalam hal Penyelamatan saat bencana alam.

1.4 Target Luaran

Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk: luaran atau publikasi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Definisi tersebut menyebutkan bahwa bencana disebabkan oleh faktor alam, non alam, dan manusia. Oleh karena itu, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tersebut juga mendefinisikan mengenai bencana alam, bencana nonalam, dan bencana sosial.

Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, dan tanah longsor.

2.2 Jenis Bencana Alam

1. Tanah longsor, merupakan salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat dari terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng tersebut. Pemicu dari terjadinya gerakan tanah ini adalah curah hujan yang tinggi, lereng tebing tidak stabil. Bencana yang ditimbulkan berupa tergesernya atau tertutupnya bangunan oleh pergerakan tanah longsor. b) Banjir, adalah merupakan bencana yang dominan terjadi di Indonesia yang kemudian disusul tanah longsor dan kekeringan.
2. Banjir sebagai fenomena alam terkait dengan ulah manusia terjadi sebagai akibat akumulasi beberapa factor yaitu: hujan, kondisi sungai, kondisi daerah hulu, kondisi daerah budidaya dan pasang surut air laut. Potensi terjadinya ancaman bencana banjir dan tanah longsor saat ini disebabkan keadaan badan sungai rusak, kerusakan daerah tangkapan air, pelanggaran tata-ruang wilayah, pelanggaran hukum meningkat, perencanaan pembangunan kurang terpadu, dan disiplin masyarakat yang rendah.
3. Gempabumi, catatan dari Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (DVMBG) Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral menunjukkan bahwa ada 28 wilayah di Indonesia dinyatakan rawan gempa dan tsunami. Diantaranya NAD, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, Jateng dan DIY bagian Selatan, Jatim bagian Selatan, Bali, NTB dan NTT. Kemudian Sulut, Sulteng, Sulsel, Maluku Utara, Maluku Selatan, Biak, Yapen dan Fak-Fak di Papua serta Balikpapan Kaltim. Bencana yang dapat timbul oleh gempa bumi ialah berupa kerusakan atau kehancuran bangunan (rumah, sekolah, rumah sakit, bangunan lain), dan konstruksi prasarana fisik (jalan, jembatan, bendungan, pelabuhan laut/ udara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dll), serta bencana sekunder yaitu kebakaran dan korban akibat timbulnya kepanikan.

4. Tsunami, adalah gelombang pasang yang timbul akibat terjadinya gempa bumi di laut, letusan gunung api bawah laut atau longsor di laut. Namun tidak semua fenomena tersebut dapat memicu terjadinya tsunami. Syarat utama timbulnya tsunami adalah adanya deformasi (perubahan bentuk yang berupa pengangkatan atau penurunan blok batuan yang terjadi secara tiba-tiba dalam skala yang luas) di bawah laut. Terdapat empat faktor pada gempa bumi yang dapat menimbulkan tsunami, yaitu: 1) Pusat gempa bumi terjadi di laut, 2) Gempa bumi memiliki magnitude besar, 3) kedalaman gempa bumi dangkal, dan 4) Terjadi deformasi vertikal pada lantai dasar laut. Gelombang tsunami bergerak sangat cepat, mencapai 600-800 km perjam, dengan tinggi gelombang dapat mencapai 20m. Tsunami di Flores Desember 1992 serta NAD Desember 2004 menimbulkan bencana kerusakan yang luas pada jaringan irigasi.
5. Gunung api meletus, Indonesia merupakan jalur Cincin Api Pasifik (The Pasific Ring Of Fire) yang merupakan jalur rangkaian gunung api aktif di dunia. Cincin api Pasifik membentang dari mulai pantai barat Amerika Selatan, berlanjut ke pantai barat Amerika Utara, melingkar ke Kanada, semenanjung Kamtsatshka, Jepang, Indonesia, Selandia baru dan kepulauan di Pasifik Selatan. Indonesia memiliki gunung berapi dengan jumlah kurang lebih 240 buah, di mana hampir 70 di antaranya masih aktif. Pada letusan gunung api, bencana dapat ditimbulkan oleh jatuhnya material letusan, awan panas, aliran lava, gas beracun, abu gunung api, dan bencana sekunder berupa aliran lahar yang semuanya dapat merusak jaringan irigasi.
6. Kebakaran adalah situasi dimana bangunan pada suatu tempat seperti rumah/pemukiman, pabrik, pasar, gedung dan lain-lain dilanda api yang menimbulkan korban dan/atau kerugian.

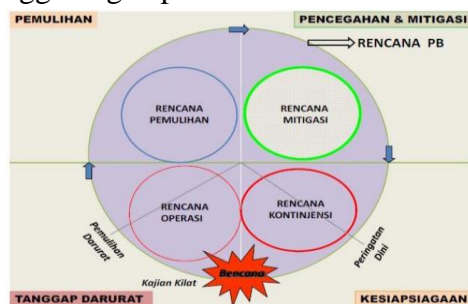
2.3 Tujuan Penanggulangan Bencana

Pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Sebagaimana didefinisikan dalam UU 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, penyelenggaraan Penanggulangan Bencana adalah: serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi. Tujuan penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah untuk menjamin terselenggaranya pelaksanaan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman, risiko, dan dampak bencana (ps 2PP 21/2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana)

2.4 Perencanaan Dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

Secara umum perencanaan dalam penanggulangan bencana dilakukan pada setiap tahapan penyelenggaraan penanggulangan bencana. Agar setiap kegiatan dalam setiap tahapan dapat berjalan dengan terarah, maka perlu disusun suatu rencana yang spesifik pada setiap tahapan penyelenggaraan penanggulangan bencana. a) Pada tahap Prabencana dalam situasi tidak terjadi bencana, dilakukan penyusunan

Rencana Penanggulangan Bencana (Disaster Management Plan), yang merupakan rencana umum dan menyeluruh yang meliputi seluruh tahapan/bidang kerja kebencanaan, (lihat huruf “a” sub kegiatan belajar 3.1.1). Secara khusus untuk upaya pencegahan dan mitigasi bencana tertentu terdapat rencana yang disebut rencana mitigasi misalnya Rencana Mitigasi Bencana Banjir DKI Jakarta. b) Pada tahap Prabencana dalam situasi terdapat potensi bencana dilakukan penyusunan Rencana Kesiap siagaan untuk menghadapi keadaan darurat yang didasarkan atas scenario menghadapi bencana tertentu (single hazard) maka disusun satu rencana yang disebut Rencana Kontinjensi (Contingency Plan= Rencana menghadapi kondisi tak terduga/darurat). c) Pada Saat Tanggap Darurat dilakukan Rencana Operasi (Operational Plan) yang merupakan operasionalisasi/aktivasi dari Rencana Kedaruratan atau Rencana Kontinjensi yang telah disusun sebelumnya. Misal dalam menghadapi kondisi darurat bendungan, disusun Rencana Tindak Darurat yang isinya mencakup Rencana kontinjensi dan Rencana Operasi. d) Pada Tahap Pemulihan dilakukan Penyusunan Rencana Pemulihan (Recovery Plan) yang meliputi rencana rehabilitasi dan rekonstruksi yang dilakukan pada pasca bencana. Sedangkan jika bencana belum terjadi, maka untuk mengantisipasi kejadian bencana dimasa mendatang dilakukan penyusunan petunjuk/pedoman mekanisme penanggulangan pasca bencana.



2.5 Mitigasi Bencana

Mitigasi Bencana Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana dan dampak yang diakibatkan oleh bencana terhadap masyarakat yang berada pada kawasan rawan bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Kegiatan mitigasi dilakukan melalui: 1) Perencanaan dan pelaksanaan penataan ruang yang berdasarkan pada analisis risiko bencana; 2) Pengaturan pembangunan, pembangunan infrastruktur, dan tata bangunan; dan 3) Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan, baik secara konvensional maupun modern. Pengaturan pembangunan, pembangunan infrastruktur, dan tata bangunan sebagaimana dimaksud pada angka 2), wajib menerapkan peraturan standar teknis bangunan yang ditetapkan oleh instansi/ lembaga berwenang. Dalam Pedoman Penyusunan Penanggulangan Bencana, kegiatan Pencegahan dan Mitigasi digabung dan dijabarkan sebagai berikut. Tindakan mitigasi dilihat dari sifatnya dapat digolongkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu mitigasi pasif dan mitigasi aktif.

Tindakan pencegahan yang tergolong dalam mitigasi pasif antara lain adalah: 1) Penyusunan peraturan perundang-undangan. 2) Pembuatan petarawan bencanadan pemetaan masalah. 3) Pembuatan pedoman/ standar/ prosedur. 4) Pembuatan brosur/ leaflet/ poster. 5) Penelitian/ pengkajian karakteristik bencana. 6) Pengkajian/ analisis risiko bencana. 7) Internalisasi PB dalam muatan lokal pendidikan. 8) Pembentukan organisasi atau satuan gugus tugas bencana. 9) Perkuatan unit-unit sosial dalam masyarakat, seperti forum. 10)Pengarus-utamaan PB dalam perencanaan pembangunan.

Sedangkan tindakan pencegahan yang tergolong dalam mitigasi aktif antara lain: 1) Pembuatan dan penempatan tanda-tanda peringatan, bahaya, larangan memasuki daerah rawan bencana, dsb. 2) Pengawasan terhadap pelaksanaan berbagai peraturan tentang penataan ruang, ijin mendirikan bangunan (IMB), dan peraturan lain yang berkaitan dengan pencegahan bencana. 3) Pelatihan dasar kebencanaan bagi aparat dan masyarakat. 4) Pemindahan penduduk dari daerah yang rawan bencana ke daerah yang lebih aman. 5) Penyuluhan dan peningkatan kewaspadaan masyarakat.

2.6 Safety Briefing Mitigasi Bencana

1. Banjir



SumberBNPB

Indonesia:<https://www.youtube.com/watch?v=sJsC6zQCfNI>

2. Kebakaran



Sumber BNPB Indonesia:

<https://www.youtube.com/watch?v=gpeQdWPDR4c&t=33s>

4. Tanah Longsor



Sumber BNPB

Indonesia

:

<https://www.youtube.com/watch?v=UAPce7ywdeI>

5. Gempa Bumi



Sumber BNPB Indonesia: <https://www.youtube.com/watch?v=ck5KFg5vXk0> dan https://www.youtube.com/watch?v=cVgIy_HpA3k&t=1s

6. Gunung Meletus



Sumber BNPB Indonesia:

<https://www.youtube.com/watch?v=aIxvmNAEhZU&t=1s>

7. Tsunami



Sumber BNPB Indonesia: <https://www.youtube.com/watch?v=QSAQSugOto>

BAB III

STRATEGI DAN PERENCANAAN KEGIATAN

3.1 Strategi

Strategi Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di adalah :

a. Persiapan

1. Melaksanakan koordinasi dengan BAPELKES Provinsi Kalimantan Timur dan LPMP Provinsi Kalimantan Timur dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melaksanakan koordinasi terkait substansi materi yang akan di sampaikan.
3. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kesepakatan bersama.
4. Membuat proposal kegiatan dan meminta surat tugas dari pihak LPPM UMKT untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5. Menyiapkan perangkat dan alat berupa media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

b. Pelaksanaan

1. Melaksanakan koordinasi kembali di H-1 dengan pihak BAPELKES Provinsi Kalimantan Timur dan LPMP Provinsi Kalimantan Timur
2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal dan berkoordinasi juga dengan nara sumber lain.

c. Evaluasi

1. Mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan apakah sesuai dengan yang telah direncanakan
2. Memintakan masukan dan saran dari peserta dan panitia terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
3. Membuat laporan pertanggung jawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

3.2 Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan Strategi Pengabdian kepada masyarakat adalah :

- a. Penyampaian terkait materi dilakukan secara luring / langsung
- b. Mengadakan sesi tanya jawab
- c. Pemberian sertifikat secara sistem.

3.3 Keberlanjutan

Rencana kegiatan Strategi Pengabdian kepada masyarakat

- a. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat lagi dengan topik yang berbeda tentang kegawatdaruratan

- b. Adanya peran nyata pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa
- c. Sebagai ruang lingkup dalam Tri Dharma bagi dosen dengan bersinergi dengan instansi lain.

BAB IV

HASIL YANG DICAPAI DAN BERKELANJUTANNYA

4.1 Hasil

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang Safety Briefing Mitigasi Bencana alam dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2022 bekerja sama dengan BAPELKES Provinsi Kalimantan Timur dan LPMP Provinsi Kalimantan Timur.

Tema yang diangkat dalam webinar ini adalah “Mitigasi Sekolah Darurat” dimana saya menyampaikan topiknya yaitu Safety Briefing mitigasi Bencana yang tujuannya adalah menyampaikan upaya apa yang harus dilakukan apabila terjadi bencana alam baik, banjir, kebakaran, tanah longsor, gempa bumi, gunung meletus dan tsunami. Acara dimulai pukul 08.00 WITA dimana ada sambutan dari Ketua Panitia dari LPMP Provinsi Kalimantan Timur, saya menjadi narasumber yang ke -3 dimana waktu penyampaian materi pukul 14.00-15.30 WITA. Jumlah peserta yang hadir adalah 50 orang guru Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama baik swasta ataupun negeri di Samarinda dengan tetap memperhatikan dan melakukan protokol kesehatan terutama memakai masker.

Hasil yang diperoleh bahwa para peserta sangat puas karena topik yang disampaikan sesuai dengan keadaan geografis Samarinda Kalimantan Timur yang bisa berpotensi terjadi bencana alam terutama kebakaran dan banjir dan rentan jatuh korban banyak apabila terjadi bencana alam karena berada di area sekolah yang pasti banyak peserta didik. Dalam sesi tanya jawab terdapat 2 pertanyaan yang ditanyakan diantaranya yaitu : upaya apa yang harus dilakukan apabila terjadi banjir di sekolah, Upaya apa yang harus dilakukan ketika terjadi reruntuhan bangunan ketika terjadi gempa bumi.



Dokumentasi penyampaian Materi



Dokumentasi Sesi Tanya Jawab



Dokumentasi Foto Bersama



Dokumentasi Narasumber

4.2 Berkelanjutannya

Kemudian terdapat permintaan atau saran dari peserta untuk izin meminta materi yang baru disampaikan karena informatif dan mudah dipahami oleh peserta mengingat banyak video animasinya sehingga mudah apabila ingin mengaplikasikan ke sekolah masing-masing.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan kolaborasi antara prodi D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang unggul dalam bidang kegawatdaruatan dengan pihak lain yaitu BAPELKES Provinsi Kalimantan Timur dan LPMP Provinsi Kalimantan Timur berjalan dengan baik dan sudah tercapai, dimana peserta telah mendapatkan informasi dan pemahaman tentang Mitigasi sekolah darurat sehingga diharapkan sekolah akan lebih siaga dan tahu upaya yang harus dilakukan untuk tercapainya keselamatan dan tidak ada korban apabila bencana alam itu terjadi.

5.2 Saran

Agar terus berkelanjutan kerjasama antara dosen program Studi Diploma III keperawatan Fakultas keperawatan universitas Muhammadiyah Kalimantan timur dengan instansi lain dalam kontribusi meningkatkan masyarakat yang sehat, tanggap bencana, serta dapat di andalkan baik dalam ruang lingkup kegawatdaruratan ataupun ruang lingkup bidang Kesehatan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. BNPB. Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) (Internet). Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (diakses tanggal 12 Januari 2022). <https://bnpb.go.id/sistem-penanggulangan-bencana>
2. BPSDM. Modul 6 penganggulangan bencana (Internet). (diakses tanggal 12 Januari 2022) https://bpsdm.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2019/02/c8fb5MDL_Penanggulangan_Bencana.pdf
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang [Penyelenggaraan](#) Penanggulangan Bencana.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non pemerintah dalam Penanggulangan Bencana.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
8. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No.11 tahun 2008 tentang Pedoman Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana.
9. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana no. 4 tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana.
10. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2015 tentang Pedoman Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif.
11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 42/PRT/M/2007 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Infrastruktur.
12. Keputusan Direktur Jenderal Pengairan Nomor 94/KPTS/A/1998 tentang Pedoman Penyiapan Rencana Tindak Darurat.
13. Keputusan Direktur Jenderal Pengairan Nomor 05/KPTS/2003 tentang Pedoman Inspeksi dan Evaluasi Keamanan Bendungan.
14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi

LAMPIRAN
ORGANISASI TIM, JADWAL DAN ANGGARAN BIAYA

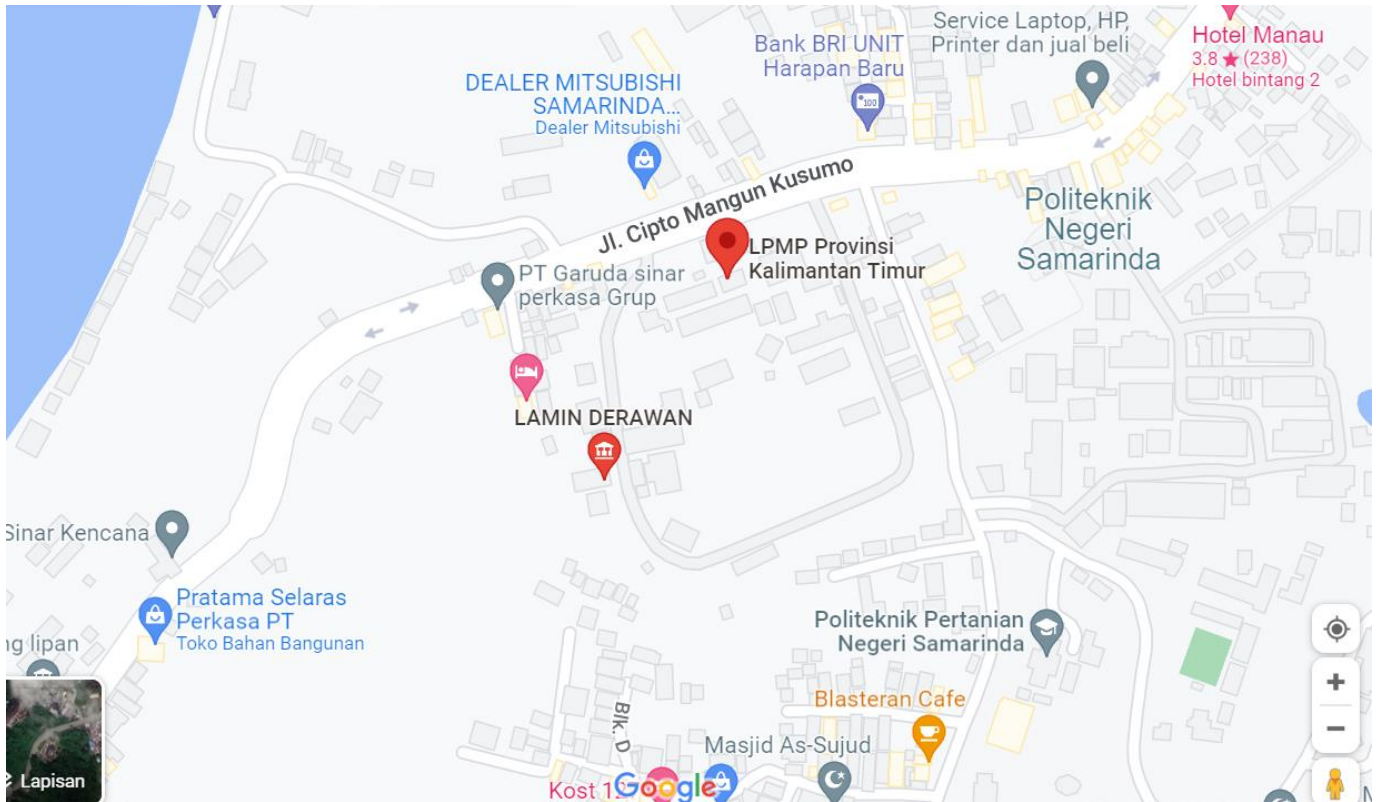
Organisasi Tim Pengabdian	
Ketua Pelaksana	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep
b. NIDN	1104098701
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Medikal Bedah
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 1	
a. Nama dan Gelar Akademik	Burhanto, S.ST., M.Kes
b. NIDN	1118047101
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Komunitas
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 2	
a. Nama dan Gelar Akademik	Burhanto, S.ST., M.Kes
b. NIDN	1118047101
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Komunitas
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 3	
a. Nama dan Gelar Akademik	Burhanto, S.ST., M.Kes
b. NIDN	1118047101
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Komunitas
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 4	
a. Nama dan Gelar Akademik	Nurhidayah
b. NIDN	2011102416098
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 5	
a. Nama Mahasiswa	Jumratul Amaliya
b. NIM	2011102416107
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 6	
a. Nama Mahasiswa	Isnaini
b. NIM	2011102416122
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan

Jadwal pengabdian kepada masyarakat							
No	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan (bulan)					
		11	12	1	2	3	4
1	Persiapan						
2	Observasi Lokasi						
3	Musyawaharah dan kontrak kegiatan						
4	Pelaksanaan kegiatan						
5	Penyusunan Laporan						

Anggaran Biaya

1.Jenis Perlengkapan	Volume	Harga Satuan	Nilai
Spanduk	2	Rp 80.000,00	Rp 160.000,00
Pointer	1	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
Flash Disk	2	Rp 100.000,00	Rp 200.000,00
Sub Total			Rp 460.000,00
2.Bahan Habis Pakai			
Paket Data	2	Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
Pulsa	1	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
ATK(Buku, Pulpen, Penggaris dan Stapler)	1	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00
HVS	2	Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
Tinta	1	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
Konsumsi Snack pagi	70	Rp 20.000,00	Rp 1.400.000,00
Konsumsi Snack Siang	70	Rp 20.000,00	Rp 1.400.000,00
Konsumsi Makan	70	Rp 30.000,00	Rp 2.100.000,00
Sub Total			Rp 5.750.000,00
3.Biaya Perjalanan			
Sewa alat transportasi	3	Rp 450.000,-	Rp 1.350.000,00
Sub Total			Rp 1.350.000,00
4.Keperluan Lainnya			
Printer	1	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
Penyusunan naskah publish jurnal	1	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
Pengajuan modul HAKI	1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
Honorarium	3	Rp 1.000.000,00	3.000.000,00
Biaya tidak terduga	1	Rp 440.000,00	Rp 440.000,00
Sub Total			Rp 4.440.000,00
Total Anggaran			Rp 12.000.000,-

PETA LOKASI KEGIATAN



<https://maps.app.goo.gl/qh8jcQPjGb9M8QVQA>



L P P M

Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://lppm.umkt.ac.id>

email: lppm@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT TUGAS

Nomor: 158/TGS/LPPM/A.4/C/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paula Mariana Kustiawan, Ph.D.
NIDN : 1114038901
Jabatan : Ketua LPPM UMKT

Memberikan tugas kepada :

Nama : Ns. Thomas Ari Wibowo, M.Kep
NIDN : 1104098701
Program Studi : D3 Keperawatan

Nama : Burhanto, S.ST., MKes
NIDN : 1118047101
Program Studi : D3 Keperawatan

Nama : Ns. Faried Rahman Hidayat, S.Kep., M.Kes
NIDN : 1112068002
Program Studi : D3 Keperawatan

Nama : Ns. Ulfatul Muflihah., M.N.S
NIDN : 1118039302
Program Studi : D3 Keperawatan

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul: **Safety Briefing Mitigasi Sekolah Darurat pada Guru Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Samarinda**
Pengabdian kepada Masyarakat ini insyaAllah akan dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2022

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 07 Syaban 1443 H
10 Maret 2022 M

Ketua LPPM



Paula Mariana Kustiawan, Ph.D.
NIDN:1114038901